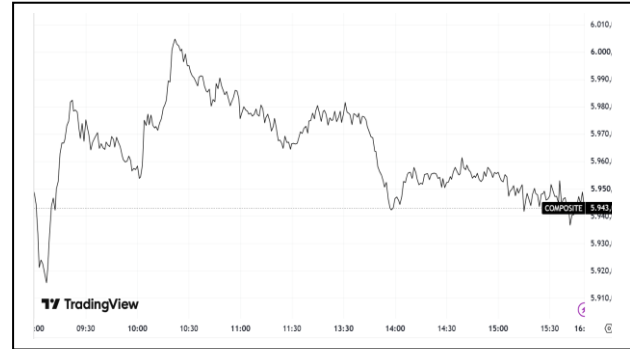


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSB Close 5,943.02
+17.05 poin (+0.29%)
Value 11.2 Trillion
- LQ45 Close 594.59 (+0.92%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa menguat pada hari Rabu, dengan STOXX 600 naik 0,35%, DAX dan CAC 40 masing-masing menguat 0,5%, sementara FTSE 100 naik 0,1%. Penguatan didorong oleh prospek penjualan kuartal IV yang kuat dari ASML, sehingga meningkatkan minat investor terhadap saham teknologi. Namun, kenaikan pasar tertahan oleh pernyataan hawkish pimpinan Bank Sentral Eropa (ECB) menjelang rilis data inflasi AS. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia bergerak menguat pada hari Rabu, dengan indeks MSCI Asia-Pasifik di luar Jepang naik 0,5%, KOSPI menguat 1,6%, Nikkei 225 naik 0,6%, Hang Seng naik 0,3%, Shanghai Composite naik 0,1%, sementara CSI 300 turun 0,2%, S&P/ASX 200 melemah 0,7%, dan Straits Times naik 0,1%. Penguatan didukung pemulihan saham semikonduktor setelah aksi jual pada sesi sebelumnya, serta data perdagangan China yang lebih kuat dari perkiraan. Namun, kenaikan pasar masih terbatas oleh tingginya harga minyak akibat konflik di Timur Tengah dan kehati-hatian investor menjelang rilis data inflasi AS. (Investing)

Komoditas – Harga emas melemah tipis pada hari Rabu, dengan XAU/USD turun 0,2% menjadi US\$4.154,63 per ons, sementara Gold Futures relatif stabil di US\$4.177,45. Pergerakan emas tertahan oleh pernyataan Presiden Federal Reserve Bank of New York John Williams yang membuka peluang kenaikan suku bunga tahun ini, meskipun prospek tidak adanya pengetatan lanjutan pada 2027 memberikan dukungan. (Investing)

MAPI – Pemegang saham PT Mitra Adiperkasa (MAPI), Samudra (Investment) Pte Ltd, membeli ~187 juta (1,13%) saham MAPI dengan harga Rp1.523/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp285,5 miliar. Transaksi dilakukan pada 9 Oktober 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di MAPI menjadi 31,13%. (Publikasi emiten)

SRIL – Menteri Perindustrian, Muhammad Sarmuji, menyampaikan pemerintah tengah menyiapkan BUMN Tekstil untuk mengakuisisi dan mengonsolidasikan sejumlah perusahaan tekstil, termasuk PT Sri Rejeki Isman (SRIL). Danantara disiapkan untuk mendukung pendanaan pembentukan BUMN Tekstil yang diperkirakan membutuhkan investasi sekitar USD6 miliar atau ~Rp100 triliun. (Kontan)

GMFI – PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFI) berencana melakukan right issue hingga sebanyak ~22 miliar saham dengan efek dilusi maksimum 15%. Harga pelaksanaan, rasio right issue, dan potensi dana yang dihimpun belum diumumkan dan akan ditetapkan dalam prospektus. Dana hasil right issue akan digunakan untuk pengembangan dan ekspansi usaha, termasuk peningkatan kapasitas dan kapabilitas, peremajaan peralatan dan mesin, pendirian perusahaan baru, pembelian aset, serta tambahan modal kerja. Right issue juga ditujukan untuk memenuhi ketentuan free float. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB pada 19 November 2026. (Publikasi emiten)

IMPC – Pemegang saham PT Impack Pratama Industri (IMPC), Tunggal Jaya Investama, membeli ~10,4 juta (0,02%) saham IMPC dengan harga rata-rata Rp1.276/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp13,3 miliar. Transaksi dilakukan pada 8 – 12 Oktober 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di IMPC menjadi 38,51%. (Publikasi emiten)

IMPC – PT Impack Pratama Industri (IMPC) akan membagikan dividen interim tahun buku 2026 senilai Rp5/saham, setara dividend yield 0,4% berdasarkan penutupan IMPC pada Selasa (13/10) di Rp1.160/saham. Cum date pada 21 Oktober 2026, dengan pembayaran pada 30 Oktober 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXTECHNO	2.76%
IDXPROPERTY	1.78%
IDXNONCYC	0.41%
IDXINDUST	0.36%
IDXHEALTH	0.29%
IDXTRANS	0.22%
IDXFINANCE	0.06%
IDXBASIC	0.05%
IDXINFRA	-0.19%
IDXENERGY	-0.59%
IDXCYCLIC	-0.72%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
TRON	34.67%
SONA	25.00%
BLTZ	24.93%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
SOSS	14.92%
PCAR	14.13%
SBMA	13.89%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
GOTO	93.6 Mio
BUMI	16.3 Mio
STRK	7.1 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.